

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan rancangan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan secara retrospektif yang di dasarkan pada data rekam medik pasien hipertensi dengan gagal ginjal kronik di Instalasi Rawat Inap RSUD Temanggung.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di bagian rekam medis Instalasi Rawat Inap RSUD Temanggung pada bulan Januari – Maret 2019.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekelompok subyek atau data dengan suatu karakteristik tertentu. Populasi penelitian ini adalah data pasien hipertensi yang dirawat di Instalasi Rawat Inap RSUD Temanggung tahun 2017-2018.

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap mewakili populasinya. Sampel penelitian ini adalah data pasien yang di diagnosa hipertensi dengan gagal ginjal kronik tercatat dalam rekam medik di Instalasi Rawat Inap RSUD Temanggung tahun 2017-2018. Pengambilan sampel menggunakan metode *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono 2009). Teknik yang digunakan untuk sampel ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu dan kriteria yang telah ditentukan (Sugiyono 2009).

D. Subjek Penelitian

1. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah pasien dengan diagnosis hipertensi dengan gagal ginjal kronik, pasien yang menjalani rawat inap dan data rekam medis lengkap.

2. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah data rekam medik rusak, pasien pulang paksa dan pasien rujuk ke rumah sakit lain.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas adalah variabel yang sengaja diubah untuk mempelajari pengaruhnya terhadap variabel tergantung. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah jenis obat antihipertensi yang diterima sampel.
2. Variabel tergantung adalah variabel yang terjadi akibat perlakuan variabel bebas yang merupakan pusat persoalan dari kriteria penelitian. Variabel tergantung pada penelitian ini adalah jenis interaksi obat.

F. Definisi Operasional Variabel

1. Pasien adalah seluruh pasien hipertensi dengan penyakit penyerta gagal ginjal kronik di Instalasi Rawat Inap RSUD Temanggung dan mendapatkan terapi antihipertensi pada tahun 2017-2018
2. Rekam medik adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan serta pelayanan lain yang diberikan kepada pasien.
3. Gambaran penggunaan antihipertensi adalah gambaran golongan obat dan macam antihipertensi yang digunakan.
4. Interaksi obat adalah suatu kejadian yang ditimbulkan dari efek suatu obat yang diubah akibat kehadiran obat lain yang dialami pasien dan berpengaruh besar dalam kesembuhan pasien hipertensi dengan penyakit penyerta gagal ginjal kronik di Instalasi Rawat Inap RSUD Temanggung.
5. Interaksi minor adalah efek yang terjadi atau yang muncul biasanya ringan, konsekuensi mungkin mengganggu atau tidak terlalu mencolok tapi tidak signifikan mempengaruhi hasil terapi.
6. Interaksi moderate efek yang terjadi dapat menyebabkan penurunan status klinis pasien. Pengobatan tambahan, rawat inap, atau diperpanjang dirawat di rumah sakit mungkin diperlukan (Tatro 2009).

7. Interaksi mayor adalah apabila terdapat probabilitas yang tinggi kejadian yang membahayakan pasien termasuk kejadian yang menyangkut nyawa pasien dan terjadinya kerusakan permanen (Tatro 2001).

G. Alat dan Bahan

Alat penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi terjadinya interaksi obat antihipertensi yaitu aplikasi *Lexicomp, Drug Interaction Facts* oleh David S, Tatro tahun 2009 dan lembar pengumpulan data. Bahan penelitian yang digunakan adalah rekam medik pasien hipertensi disertai gagal ginjal kronik di Instalasi Rawat Inap RSUD Temanggung tahun 2017-2018.

H. Alur Penelitian

1. Pengajuan ijin penelitian

Pengajuan surat ijin penelitian dan penyerahan surat permohonan ijin pelaksanaan penelitian dari Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta kepada RSUD Temanggung untuk mendapatkan ijin melakukan penelitian dan pengambilan data.

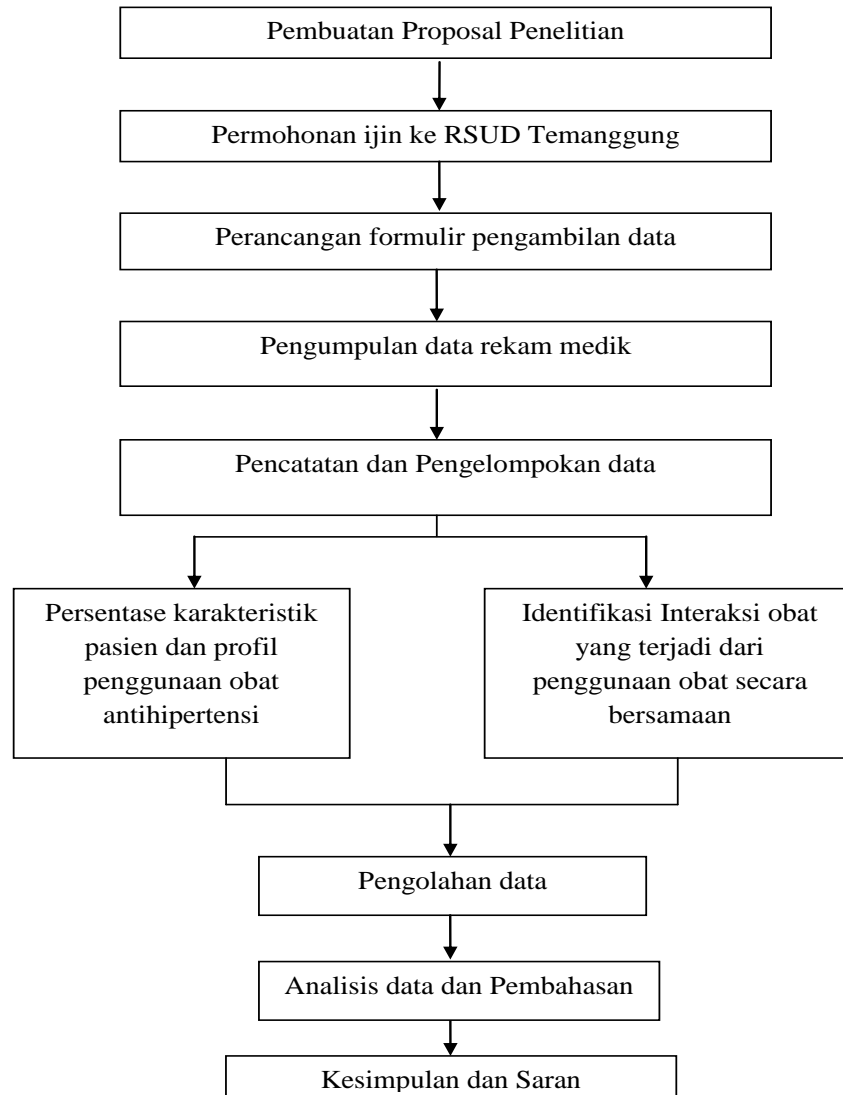
2. Pengambilan data

Proses pengambilan data dilakukan dengan melihat daftar pasien yang mempunyai diagnosis utama Hipertensi dengan penyakit penyerta Gagal ginjal kronik di Instalasi Rawat Inap bagian poliklinik penyakit dalam RSUD Temanggung serta memenuhi kriteria inklusi pada tahun 2017-2018. Kemudian mencatat data dari rekam medik pasien dan diisikan ke lembar penelitian. Data yang diambil dari rekam medik adalah nama pasien, nomor rekam medik, tanggal rujukan, umur pasien, jenis kelamin, dan terapi antihipertensi yang diberikan.

3. Analisis data

Data rekam medik dikumpulkan sesuai dengan kriteria sampel kemudian data yang diperoleh dikelompokkan sesuai sifat dan kategori yang sama. Kejadian interaksi obat diidentifikasi dengan menggunakan aplikasi *Lexicomp* dan *Drug Interaction Facts* kemudian dinyatakan dalam bentuk persentase. Analisa data untuk mengetahui karakteristik profil pengobatan pasien dan gambaran interaksi

pada pasien hipertensi disertai gagal ginjal kronik di Instalasi Rawat Inap RSUD Temanggung tahun 2017-2018 menggunakan *software* SPSS. Data yang telah dianalisis ditampilkan berupa data statistik dalam wujud persentase.



Gambar 5. Skema alur penelitian.